

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan dewasa ini mengharuskan dunia pendidikan untuk selalu meningkatkan peningkatan dalam segala bidang. Oleh karena itu upaya peningkatan mutu pendidikan sudah merupakan kesepakatan nasional seperti yang tertuang dalam Undang – undang Sisdiknas No 20 tahun 2003 dan undang – undang Republik Indonesia No 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen, bahwa pembangunan nasional dalam bidang pendidikan adalah upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas manusia Indonesia yang beriman, bertaqwa, dan berakhlak mulia serta menguasai ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni dalam mewujudkan masyarakat yang maju, adil, makmur, dan beradap berdasarkan Pancasila dan Undang-undang Dasar tahun 1945.

Salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan saat ini adalah dampak *pandemi Covid-19* yang kini mulai merambah ke dunia pendidikan, sehingga pemerintah berupaya untuk meliburkan seluruh lembaga pendidikan. Selain itu pemerintah juga membatasi aktivitas manusia di luar rumah upaya membatasi antar banyak orang hal itu bertujuan untuk memutus rantai penyebaran *Covid-19*. Dengan adanya kebijakan tersebut sekolah menerapkan kegiatan belajar mengajar dari jarak jauh atau pembelajaran daring.

Sesuai petunjuk Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia menerbitkan Surat Edaran No. 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran *Covid-19* yang dikeluarkan pada

tanggal 24 Maret 2020. Seperti yang telah dijalankan saat ini, pembelajaran dilakukan secara daring atau dari rumah untuk seluruh siswa hingga mahasiswa karena adanya pembatasan sosial sebagai upaya untuk mengatasi atau setidaknya memperkecil angka penyebaran virus corona. Sering mengakibatkan proses pembelajaran yang awalnya tatap muka menjadi pembelajaran secara daring. Dengan adanya pembelajaran online guru – guru dan siswa harus bisa memanfaatkan teknologi untuk melangsungkan dalam kegiatan pembelajaran setiap harinya.

Dilihat dari perkembangan zaman sekarang ini tidak lepas dari Teknologi Informasi (TI) yang juga semakin semakin berkembang. Teknologi informasi dan komunikasi merupakan teknologi yang digunakan sebagai sarana informasi dan komunikasi antar individu (Miningsih, 2015:4). eSelain itu dengan adanya pandemi *Covid-19* yang sedang berlangsung, pelaksanaan proses pembelajaran membutuhkan pembelajaran Daring. Guru yakni dituntut untuk menguasai teknologi supaya proses pembelajaran daring masa pandemi *Covid-19*.

Dewi, (2020:67) menjelaskan bahwa aplikasi yang dapat mendukung pelaksanaan pembelajaran online antara lain melalui berbagai ruang diskusi seperti google classrom, whatsapp, kelas cerdas, zennius, quipper dan microsoft. Selama masa pandemi *Covid-19* pelaksanaan pembelajaran dilakukan dirumah atau online menjadi solusi terbaik. Salah satu media pembelajaran daring yang saat ini sedang berkembang dan mulai digunakan adalah *Google Classroom* adalah aplikasi khusus yang digunakan untuk pembelajaran darng yang dapat dilakukan dari jarak jauh sehingga memudahkan guru untuk membuat, mengelompokan dan membagikan tugas selain itu guru dan siswa bisa setiap saat

melakukan kegiatan pembelajaran melalui ruang kelas *Google Classroom* dan siswa nantinya juga dapat belajar, menyimak, membaca dan mengirim tugas dari jarak jauh.

Dalam penggunaan aplikasi *Google Classroom* berisi layanan dan layanan lainnya, salah satunya dalam penggunaan *Google Classroom* dapat mengirimkan tugas berbentuk dokumen, photo, dan video pembelajaran kepada siswa yang berkaitan dengan tema berapa yang dikerjakan. Melakukan setiap penilaian dari tugas apa yang telah diberikan oleh guru, interaksi yang lancar antara guru dan siswa didalam kolom komentar, siswa – siswa juga bisa melakukan absen setiap pembelajaran dimulai, dan siswa mengirimkan tugas yang telah selesai dilaksanakan dan itupun nanti tersimpan di Google Drive dan tersusun rapi. Hal ini dapat dijadikan sebagai media pembantu pembelajaran Daring, karena *Google Classroom* memiliki berbagai kelebihan dalam menciptakan pembelajaran yang mudah untuk digunakan dan untuk pengiriman tugasnya menjadi sistematis.

Adapun berdasarkan penelitian oleh Shampa Iftakhar (2016) toipiknya *Google Classroom: What works and How?* Menyertakan Google Kelas membantu memantau pembelajaran siswa. Di *Google Classroom*, pengajar dapat melihat semua aktivitas siswa dalam proses pembelajaran. Interaksi antara guru dan siswa, dan interaksi antara siswa dan guru terekam dengan baik. Pelaksanaan penggunaan *Google Classroom* dalam proses pembelajaran Daring di berbagai Sekolah Dasar, diperlukan kajian yang lebih mendalam tentang penggunaan *Google Classroom* sebagai media pembelajaran. Salah satu implementasi penggunaan *Google Classroom* adalah SD N 47 / IV Kota Jambi.

Di SD Negeri 47/IV Kota Jambi merupakan suatu lembaga pendidikan yang telah menggunakan Aplikasi *Google Classroom* saat pembelajaran daring pada masa pandemi *Covid-19* ini, kegiatan pembelajaran daring pada masa pandemi *Covid-19* menggunakan media e-learning di sekolah tersebut menggunakan aplikasi *Google Classroom*. Dalam proses pembelajaran siswa diberi penugasan oleh guru dan mengirimkan hasil tugasnya ke aplikasi *Google Classroom*, terlihat bahwa guru mengirimkan tugas-tugas tema, mengirim video pembelajaran sebagai media pembelajaran kepada siswa sehingga siswa langsung dapat memahami materi yang diberikan guru melalui *Google Classroom* tersebut. Selain itu siswa diberi penugasan dari guru dan mengirimkan hasil tugasnya ke *Google Classroom*. *Google Classroom* menjadi salah satu alternatif untuk membagikan materi dan soal-soal tanpa memakai media cetak.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Implementasi penggunaan *Google Classroom* pada pembelajaran daring masa pandemi *Covid-19* kelas VI di Sekolah Dasar.”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dalam penelitian ini,, maka rumusan masalahnya adalah “Bagaimana implementasi dalam penggunaan *Google Classroom* pada pembelajaran daring masa pandemi *Covid-19* kelas VIE di SD Negeri 47/IV Kota Jambi”?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah Mendeskripsikan Bagaimana implementasi dalam penggunaan *Google Classroom* pada pembelajaran daring masa pandemi *Covid-19* kelas VIE di SD Negeri 47/IV Kota Jambi.

1.4 Manfaat Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian di atas, maka manfaat penelitian ini adalah:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini bermanfaat agar dapat memberikan suatu gambaran mengenai pelaksanaan Pembelajaran Daring (Dalam Jaringan). Penelitian diharapkan dapat dijadikan referensi keilmuan serta dapat dijadikan referesi untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan penelitian Implementasi penggunaan *Google Classroom* dalam proses pembelajaran daring masa pandemi *Covid-19*.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini juga bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan inspirasi untuk implementasi penggunaan *Google Classroom* pada pembelajaran daring masa pandemi *Covid-19*. Dan juga mampu mampu mengimplementasikan *Google Classroom* dalam proses kegiatan pembelajaran daring.